

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 25 orang siswa (83,33% ) yang tuntas dari 30 orang siswa, aktifitas siswa pada seluruh aspek yang diamati berada toleransi waktu ideal yang ditetapkan, dan rata-rata nilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan kategori baik, dan respon positif siswa mencapai 89,99% siswa merespon positif terhadap komponen-komponen bahan ajar dan kegiatan pembelajaran.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi mengalami peningkatan yaitu pada uji coba I sebesar 73,33% siswa yang tuntas, sedangkan pada uji coba II 86,66% siswa yang tuntas dengan peningkatan 13%. Peningkatan ditinjau berdasarkan perolehan rata-rata postes uji coba I dan II masing-masing 74,16 dan 77,83 diperoleh nilai N-gain 0,14 dengan kategori rendah.

3. Kemandirian belajar siswa tergolong tinggi dilihat dari nilai skor kemandirian belajar siswa uji coba I yaitu 2574 poin dengan persentase 71,30% dan uji coba II yaitu 2655 poin dengan persentase 73,75% .

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk mengimplementasikan bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi ini pada ruang lingkup yang lebih luas disekolah-sekolah disertai dengan rancangan awal hipotesis pemikiran siswa berupa *Hypothetical Learning Trajectory* (HLT) untuk menumbuh-kembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu bahan ajar pada materi lain, maupun bidang ilmu lain yang sejenis guna menumbuh-kembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis maupun kemampuan lainnya baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menerapkan pendekatan metakognisi dalam meningkatkan kemampuan matematika seperti: kemampuan penalaran, komunikasi, koneksi, dan representasi. Dan kemampuan afektif lainnya seperti: kecerdasan emosional, self efficacy, dan lainnya.